

ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM NILAI EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR SPBU 74.916.66 TANRUTEDONG

*Analysis Of The Role Of Accounting Information Systems Ineffectiveness
Value And Efficiency Of Preparation Financial Reports At Spbu Office
74.916.66 Tanrutedong*

Nurul Mutiara¹, Hernianti Harun²

Email : nurulmutiara734@gmail.com¹, herniantiharunanty@gmail.com²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan serta untuk mengetahui nilai efektivitas dan efesiensi laporan keuangan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong yang diukur dengan tingkat rasio efektivitas dan efesiensi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong Sistem informasi akuntansi memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi laporan keuangan bagi kepentingan pihak eksternal. Sistem informasi juga mengumpulkan informasi masalah keuangan untuk penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efesiensi. SPBU 74.916.66 Tanrutedong dalam penyusunan laporan keuangan modul sistem yang digunakan adalah aplikasi SUMEH yang merupakan program digitalisasi online keuangan SPBU. Laporan keuangan yang digunakan dengan sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil yang efektif dan sangat efesien selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada kantor SPBU 74.916.66 Tanrutedong.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Efesiensi, Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the role of accounting information systems in decision making and to determine the value of the effectiveness and efficiency of financial reports at the Tanrutedong gas station 74.916.66 as measured by the level of effectiveness and efficiency ratio. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. . The type of this research is qualitative. The data analysis technique in this research is descriptive research.

The results of the research that has been carried out are the role of accounting information systems in decision making at the Tanrutedong gas station 74.916.66 Accounting information systems play an important role in producing financial report information for the benefit of external parties. The information system also collects information on financial issues for the preparation of financial reports effectively and efficiency. SPBU 74.916.66 Tanrutedong in preparing the financial reports the system module used is the SUMEH application which is an online gas station financial digitization program. The financial reports

used with the accounting information system show effective and highly efficient results for the last three years, namely 2020 to 2022 at the Tanrutedong gas station office 74.916.66.

Keywords: Accounting Information System, Effectiveness, Efficiency, Financial Statements.

PENDAHULUAN

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar sejenis premium, solar, pertalite, dan pertamax. SPBU tidak seluruhnya dikelola oleh pemerintah, ada juga yang dikelola oleh pihak swasta (Nugraha et al., 2021). Semakin berkembangnya teknologi informasi yang setiap hari makin meningkat secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan untuk mampu melakukan pembenahan dan peningkatan efektifitas dalam kinerja dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang handal dan teknologi informasi yang efektif dan efisiensi.

Efisiensi dan efektivitas sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis, didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.05/2022 tentang kebijakan akuntansi pemerintah pusat pada pasal 1 yaitu laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara berupa laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan saldo, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. (Kementerian Keuangan RI, 2022).

Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dibandingkan dengan sistem informasi manual. Laporan keuangan ini sangat mempunyai peran penting untuk proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan juga untuk penyusunan strategi perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan melalui laporan keuangan ini, pihak manajemen dapat melihat dengan jelas kondisi keuangan perusahaan.

Demikian pula pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong karena kondisi didalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini berupa laporan keuangan. Tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyusunan laporan keuangan. Jika peranan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisiensi yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa informasi baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan pada kantor SPBU 74.916.66 Tanrutedong, Jln. Angrek Salo Mallori, Kec. Duapitue, Kab. Sidenreng Rappang. Penelitian dilakukan

kurang lebih selama 3 bulan dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 3 orang yang merupakan bagian keuangan atau yang lebih paham terkait masalah pada penelitian.

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara secara langsung dengan pegawai yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan data Sekunder adalah data yang sudah jadi yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen, dimana dokumen tersebut berisi data demografis suatu daerah. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literatur dan informasi lainnya yang hubungannya dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, dalam penelitian ini ada dua pengukuran yang digunakan yaitu nilai efektivitas dan efisiensi.

1. Pengukuran Nilai Efektivitas

$$\text{efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penjualan}}{\text{Target Penjualan}} \times 100\%$$

2. Pengukuran Nilai Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Realisasi penjualan}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

SPBU 74.916.66 Tanrutedong menggunakan sistem informasi akuntansi yang disusun secara komputerisasi yaitu dengan bantuan komputer yang dikenal dengan aplikasi SUMEH. SUMEH merupakan pengolahan data yang dengan peralatan dan program yang digabung menjadi suatu instalasi komputer yang lengkap atau suatu kesimpulan yang berhubungan dengan melaksanakan tugas tertentu yang berkaitan dengan komputer.

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi laporan keuangan bagi kepentingan pihak eksternal.

Pada proses komputerisasi yang digunakan tentunya harus memiliki perangkat yang memadai. Perangkat yang memadai akan mendukung SPBU Tanrutedong menyediakan informasi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan keuangan dikatakan efektif apabila tujuan dari laporan keuangan tersebut tercapai. Dalam standar akuntansi keuangan yang dibuat oleh manajemen secara berkala setiap bulan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja (prestasi) dan aliran kas perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Sebagai sarana pertanggungjawaban (*responsibility*) manajemen atas pengelolaan perusahaan selama ini.

Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas dalam penggunaan sumber daya, dimana penggunaan sumber daya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan. Dalam kegiatan operasional dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya. Sebelum melakukan perhitungan efektivitas dan efisiensi keuangan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong maka terlebih dahulu peneliti akan menyajikan data penjualan dan beban operasional yang diperoleh SPBU 74.916.66 periode 2020 sampai 2022.

Tabel 1. Laporan Keuangan SPBU 74.916.66 Tanrutedong

Tahun	Penjualan (Rp)	Beban operasional (Rp)	Target Penjualan (Rp)
2020	4.319.753.800	18.603.000	4.658.182.932
2021	5.347.274.200	20.560.000	5.664.986.514
2022	5.647.431.500	26.750.000	6.074.619.553

Berdasarkan Tabel 1, data penjualan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong tahun 2020 sampai dengan 2022. Dapat dilihat dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan perusahaan.

1. Efektivitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka hasil perhitungan efektivitas pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong sebagai berikut:

a. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{efektivitas} &= \frac{4.319.753.800}{4.658.182.932} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{efektivitas} &= \frac{5.347.274.200}{5.664.986.514} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{efektivitas} &= \frac{5.647.431.500}{6.074.619.553} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus efektivitas, maka hasil pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Rasio Efektivitas

Tahun	Realisasi (Rp)	Target (Rp)	Hasil Presentase	Kategori
2020	4.319.753.800	4.658.182.932	88%	Efektif
2021	5.347.274.200	5.664.986.514	94%	Efektif
2022	5.647.431.500	6.074.619.553	92%	Efektif

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengukuran efektivitas laporan keuangan SPBU 74.916.66 Tanrutedong periode 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan kategori efektif dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 hasil presentase 88% sehingga dikategorikan efektif. Tahun 2021 hasil presentase 94% sehingga dikategorikan efektif. Dan tahun 2022 hasil presentase yang diperoleh 92% sehingga dikategorikan efektif.

2. Efisiensi

a. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{18.603.000}{4.319.753.800} \times 100\% \\ &= 0,043\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efesinesi} &= \frac{20.560.000}{5.347.274.200} \times 100\% \\ &= 0,038 \end{aligned}$$

c. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{26.750.000}{5.647.431.500} \times 100\% \\ &= 0,047\% \end{aligned}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus rasio efisiensi maka hasil pengukuran efisiensi yaitu:

Tabel 3. Hasil Pengukuran Nilai Efisiensi

Tahun	Realisasi (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Hasil Presentase	Kategori
2020	4.319.753.800	18.603.000	0,043%	Sangat Efisien
2021	5.347.274.200	20.560.000	0,038%	Sangat Efisien
2022	5.647.431.500	26.750.000	0,047%	Sangat Efisien

Pada tabel 3 menunjukkan data laporan keuangan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Setelah dihitung menggunakan rasio efisiensi dan tingkat pengukuran efisiensi data laporan keuangan menunjukkan sangat efisien selama 3 tahun.

PEMBAHASAN

1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan 3 peran penting sistem informasi akuntansi pada kantor SPBU 74.916.66 Tanrutedong yaitu mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan. **Mendukung proses pengambilan keputusan.** Data-data atau dokumen, transaksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang terdapat pada kantor SPBU 74.916.66 Tanrutedong dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak samsu selaku Foreman/pengawas yaitu:

“Iya sistem akuntansi sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan ini diambil dalam rangka pencapaian tujuan kantor yang telah ditentukan. seperti peenguapan minyak ada toleransi sebesar 0,5% dari total penjualan dan ketika terjadi kekurangan uang dalam penjualan BBM dan terjadi selisih maka operator yang menggantikan sebelum disetor ke supervisor.”

Pada saat terjadi kesalahan pencatatan/penginputan dalam penyusunan laporan keuangan pimpinan SPBU Tanrutedong melakukan identifikasi dan analisis. Hal ini dipertegas oleh informan yaitu:

“Iya jelas pernah kejadian di tahun 2020 terjadi selisih uang sebesar Rp.200.000.000 tidak terbaca di sistem tapi pada saat saya buka buku laporan manual tidak ada selisih. Tapi setelah di periksa ternyata selisihnya terjadi di perubahan harga minyak, pada saat itu ketika premium ditiadakan pada saat terjadi selisih begini pimpinan langsung melapor kepusat program sistem akuntansi untuk meralat yang tdiak sesuai dan mengecek kondisi keuangan”.

Dapat diambil kesimpulan bahwa peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan dalam hal ini bagian keuangan sangat penting karena sistem informasi

menyediakan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melaksanakan tindakan-tindakannya.

Untuk mendukung proses pengambilan keputusan pihak keuangan membuat dokumen. dokumen yang digunakan adalah CBV (Cash Bank Voucher), dokumen pendukung dan catatan penjualan. CBV yaitu dokumen yang digunakan oleh pembayaran pengeluaran kas secara tunai dan terdiri dari 2 rangkap, dimana lembar pertama untuk arsip perusahaan dan lembar kedua untuk penerima pembayaran.

Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan. Suatu perusahaan tersebut harus tetap beroperasi dengan melakukan aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut dengan transaksi, seperti halnya dengan SPBU Tanrutedong yang bergerak dibidang penjualan bahan bakar minyak. Pada penyusunan laporan keuangan bagian yang berhak menginput laporan keuangan adalah supervisor, SPBU Tanrutedong belum memiliki bagian akuntansi oleh karena itu untuk penginputan laporan keuangan dikerjakan oleh supervisor karena laporan keuangan sifatnya sensitif Seperti pada wawancara dilakukan dengan bapak Rusli T yaitu:

“saldo kas yang ada di SPBU tanrutedong ini berasal dari penjualan BBM yang dilakukan setiap harinya, dimana penjualan ini dilakukan secara tunai. Dari hasil penjualan tersebut dimasukkan kedalam saldo kas perusahaan dan saldo kas tersebut juga untuk memenuhi biaya-biaya perusahaan dan saya sendiri selaku supervisor yang berhak menginput transaksi karena laporan keuangan ini bersifat sensitif”.

Sistem informasi yang diterapkan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong dengan penggunaan komputer memberikan beberapa keuntungan dalam hal ini seperti pada wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Rusli T selaku supervisor yaitu:

“Tersedianya informasi yang akurat serta ketelitian dalam perhitungan/penginputan analisis data yang cukup tinggi. Semenjak ada sistem kita tidak repot lagi mencatat dan menghitung manual tapi disamping itu saya juga waspada membuat buku laporan manual sebagai pembanding untuk menghindari terjadinya selisih.”

Dilihat dari manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sangat membantu dalam menyelesaikan proses pekerjaan, menghemat waktu, dan memperkecil kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain manfaat yang diperoleh, sistem informasi juga ini mempunyai keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan menurut bapak Rusli T yaitu:

“Terkendala jaringan dan kontrak aplikasinya sudah habis karena belum di perbarui.jadi aplikasi ini namanya SUMEH yang merupakan program digitalisasi keuangan online SPBU”

Membantu dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan.

Tanpa adanya pengelolaan yang baik atau struktur organisasi yang jelas maka tujuan perusahaan akan sulit dicapai dan justru menimbulkan ketidakjelasan pekerjaan dan tanggungjawab setiap anggotanya. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer untuk membuat keputusan bisnis.

Pada SPBU Tanrutedong menggunakan sistem informasi akuntansi sejak tahun 2019 sejak itu pencatatan keuangan lebih cepat, tepat, dan akurat. Secara umum ada 5 jenis laporan keuangan yang digunakan tetapi berbeda dengan SPBU Tanrutedong yang menggunakan jenis laporan keuangan hanya 2 yaitu Laporan laba rugi dan neraca. Karena laporan laba rugi lebih jelas untuk mengetahui laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas penjualan, pembelian, dan biaya operasional yang dikeluarkan kantor. Sedangkan pada neraca perusahaan lebih mudah mengetahui

berapa total aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hal ini dipertegas dalam wawancara oleh bapak Rusli T yaitu:

“Jenis laporan yang digunakan pada kantor ini yaitu laporan laba rugi dan neraca yang disusun pada akhir bulan untuk SPBU karena untuk laporan pertahun yang menyusun laporan di kantor Parepare. Karena 3 SPBU di bawah tanrutedong, takalasi (Barru), pinrang (bung).”

Adapun pengolahan data akuntansi yang ada pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, perusahaan memanfaatkan program aplikasi online keuangan yaitu SUMEH. Program ini membantu petugas yang ada di bagian keuangan dalam hal ini pencatatan, pengolahan data transaksi keuangan, penjurnalan, sehingga menghasilkan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh faidul adzim (2020) dengan judul penelitian peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengumpulkan data fakta-fakta dalam prosedur pengolahan data informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat berperan secara efektif dan efisien dalam membantu manajemen menentukan anggaran biaya, pengolahan data informasi akuntansi sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah ditetapkan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, andal, dan relevan sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam penyusunan anggaran biaya.

2. Nilai Efektivitas Dalam Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan efektivitas menggunakan rumus modal awal dibagi laba bersih kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengukuran efektivitas. Penulis mengambil data berupa data sekunder laporan keuangan yaitu Laporan laba rugi dan neraca selama 3 tahun terakhir (2020, 2021, dan 2022).

Pada penggunaan sistem informasi berjalan efektif hanya saja terkadang terkendala di jaringan dan apabila kontrak aplikasi sudah habis, hal ini dipertegas oleh bapak Rusli T:

“Seberapa efektif penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi? Sangat efektif karena selisih 1 liter saja bisa ketahuan di sistem hanya saja biasa terkendala pada jaringan”.

Berdasarkan pada tabel 3 maka nilai yang diperoleh pada tahun 2020 sampai dengan 2022 nilai tersebut dinyatakan efektif. Efektivitas suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang mencerminkan seberapa jauh target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang dicapai untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik kemudian sistem mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas bagi pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.

Semenjak adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan sejak tahun 2019 sangat mempermudah bagian keuangan untuk penginputan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat, cepat, dan akurat. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

“Tersedianya informasi yang akurat serta ketelitian dalam perhitungan/penginputan analisis data yang cukup tinggi. Semenjak ada sistem kita tidak repot lagi mencatat dan menghitung manual t api disamping

itu saya juga waspada membuat buku laporan manual sebagai pembandingan untuk menghindari terjadinya selisih.”

Dibandingkan dengan pencatatan manual sangat membutuhkan waktu dan kehati-hatian pembuatan laporan keuangan walaupun SPBU 74.916 66 Tanrutedong sudah memakai sistem dalam penyajian laporan keuangan tetapi bagian akuntansi tetap membuat catatan manual sebagai pembandingan untuk menghindari terjadinya selisih dan eror sistem akan tetapi tidak seakurat yang dihasilkan oleh sistem.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Salwa Burhan (2020) dengan judul penelitian analisis sistem informasi akuntansi dalam efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT PLN (persero) ULW sulserabar UP3 Makassar selatan. Peranan sistem informasi akuntansi bagi manajemen pada PT PLN dalam hal penyusunan laporan keuangan pada unit-unit PT PLN (persero) ULW Sulselrabar untuk menyajikan laporan keuangan secara efektif. Penyusunan laporan keuangan pada PT PLN ULW Sulselrabar menggunakan komputer.

Hanya saja pada penelitian yang telah dilakukan oleh Salwa Burhan tidak diukur menggunakan nilai rasio efektivitas dan rasio efesiansinya melainkan melihat indikator pada efektivitas penyajian laporan keuangan dengan terpenuhinya karakteristik dan sifat dari laporan keuangan.

3. Nilai Efisiensi Dalam Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk menganalisis efesiensi biaya yaitu dengan membandingkan antara pengguna anggaran sesungguhnya dengan realisasi. Rumus yang digunakan peneliti dalam menganalisis efesiensi yaitu biaya dibagikan realisasi penjualan kemudian dikalikan seratus persen untuk mendapatkan tingkat presentasenya.

Dikatakan efisien ketika perusahaan mampu menurunkan biaya operasionalnya sehingga berjalan dengan lebih efisien serta dengan meningkatkan efesiensi yaitu dengan menggunakan teknologi sehingga biaya operasional perusahaan tidak terlalu banyak. Biaya operasional pada kantor SPBU Tanrutedong tidak terlalu banyak hanya saja yang mengeluarkan biaya paling banyak pada gaji karyawan dan SPBU Tanrutedong juga telah menggunakan teknologi dalam hal ini sebagai penginputan laporan keuangan.

SPBU Tanrutedong untuk Beban Operasional semakin meningkat karena setiap tahunnya bertambah biaya. Hal ini terjadi pada tahun 2022 terdapat biaya lain-lain (izin) sebesar Rp.1.886.000 dan operasional kantor meningkat sebesar Rp.1.476.000. berbeda dengan tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat biaya lain-lain (izin) dan operasional kantor pada tahun ini tidak melebihi Rp.1.000.000.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi dalam pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada SPBU 74.916.66 Tanrutedong Sistem informasi akuntansi memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi laporan keuangan bagi kepentingan pihak eksternal. Sistem informasi juga mengumpulkan informasi masalah keuangan untuk penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efesiensi.

SPBU 74.916.66 Tanrutedong dalam penyusunan laporan keuangan modul sistem yang digunakan adalah aplikasi SUMEH yang merupakan program digitalisasi online

keuangan SPBU. Laporan keuangan yang digunakan dengan sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil yang efektif dan sangat efisien selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada kantor SPBU 74.916.66 Tanrutedong.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. SPBU 74.916.66 Tanrutedong memiliki bagian Akuntansi yang lebih paham mengenai Laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan.
3. Observasi dilapangan harus diperbaiki agar informan bisa memberikan informasi sesuai dengan apa yang terdapat pada pokok permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswir, & Misbah, H. (2018). analisis Peranan sistem informasi akuntansi dalam efektifitas penyajian laporan keuangan. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
- Burhan, salwa, skripsi akuntansi. (2020). *analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT PLN (persero) ULW sulselrabar UP3 Makassar*.
- Dewi, C., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2020). *ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK DESA MANDALA GIRI AMERTHA DESA TAJUN)*. 26–37.
- Febriyanti, J. (2019). *MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT*. 1–10.
- Iii, B. A. B. (2021). *3.1.1 Jenis Penelitian*.
- Jannah, A. M., Husmaruddin, H., & Hamseng, H. J. (2018). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPKAR GOTONG ROYONG PT. PLN (Persero) AREA PALOPO. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v3i2.78>
- Kasmir. (2019). Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(21), 10–27.
- Kementerian Keuangan RI. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.05/2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat*. 1–213. https://jdih.kemenkeu.go.id/download/fac4a6c4-61f4-4c8b-99b6-93b5b80512dd/22_PMK.05_2022Per.pdf
- Khansa, S. D., Wulandari, R., Studi, P., Universitas, A., Studi, P., & Informasi, S. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi DANA Untuk Mengatur Keuangan Masyarakat*. 3(1), 6–12.
- MPriadi, Martha Purnama, I. R. (2018). Implementasi Human Capital Pada PT. Telkom Indonesia Kantor Wilayah Usaha telekomunikasi Bandung (Doctoral dissertation,

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas). *Telkom Indonesia*, 48–66.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/32888>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nugraha, R., Sufyana, C. M., Prodi,), Akuntansi, K., Ganesha, P., & Barat, J. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Spbu 34-40201 Bandung. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen)*, 9(3), 218–226.
<https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/304>
- Oktyaninoor, S. (2021). Analisis Penanganan Bagasi Terhadap Kepuasan Penumpang Maskapai Garuda Indonesia Pt. Gapura Angkasa Di Yogyakarta International Airport. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- paul jhon steinbart, marshall B. romne. (2019). *sistem informasi akuntansi* (bambang hernalyk (ed.); 13th ed.). salemba empat jln.raya lenteng agung no.101 jagakarsa, jakarta selatan.
- Pt, P., & Budisetia, B. P. R. (2020). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN*. 1(2).
- Soekanto, S. (2017). *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243.2008, 10–30.
- Soerjono, S. (2019). Peranan Majelis Taklim dalam Mengembangkan Masyarakat Islam di Kecamatan Bukit Kemuning. *Jurnal Ilmu Sosial*, 53(9), 1689–1699.
- Sofia, I. P. (2020). Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi). *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.
- Sri Rahayu, T. L. (2019). No Title. *Skripsi Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan Barang Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk*.
- STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- sundari. (2019). efisiensi biaya operasional terhadap tingkat pendapatan usaha jual beli pisang dipasar minasa upa kabuapten gow. *Ayay*, 8(5), 55.
- SYAM, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152.
<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Telaumbanua, K. (2019). laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan. *Tujuan Laporan Keuangan*, 224, 1–16.
- Willianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Yuliana. (2021). *sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.911.53 Parepare berdasarkan prinsip akuntansi syariah*. 6.